



IMAMAH:

Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

Volume 2, Nomor 2, 2024 | E-ISSN: 3026-572X

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah>

Manajemen Sumber Daya Manusia Dilembaga Pendidikan Melalui Sistem Informasi: Meningkatkan Kinerja Guru

Ahmad Ansori¹, Tengku Maghfirah², Trinovela Prahesty³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email : ahmad.ansori@uin-suska.ac.id¹, tengkuumaghfirah@gmail.com²,
prhstytrinovela@gmail.com³

Corresponding Author: Ahmad Ansori

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis bagaimana manajemen sumber daya manusia di lembaga bidang pendidikan, melalui sistem informasi untuk kinerja guru. Metode yang digunakan adalah studi literatur, dimana data dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal ilmiah, dan laporan penelitian yang secara khusus menganalisis memahami penggunaan manajemen sumber daya manusia di lembaga dalam pengambilan keputusan bidang pendidikan. Tahap pengumpulan data melibatkan penelusuran, seleksi, dan pengelompokan literatur yang relevan. setelah data terkumpul, analisis akan dilakukan dengan mengidentifikasi temuan utama yang berkontribusi terhadap tujuan penelitian, melalui langkah-langkah seperti pengelompokan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman sistem informasi akan mengetahui pentingnya penggunaan sistem informasi untuk MSDM di lembaga pendidikan dalam meningkatkan efektivitas, produktivitas, dan kualitas pendidikan. Serta dengan pengelolaan MSDM lembaga pendidikan dapat fokus pada tujuan utamanya, yaitu memberikan pendidikan yang berkualitas bagi para siswa.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi, Pendidikan, Pengambilan Keputusan

ABSTRACT

This study aims to understand and analyze how human resource management in educational institutions, through information systems for teacher performance. The method used is a literature study, where data is collected from various reliable sources, such as scientific journals, and research reports that specifically analyze understanding the use of human resource management in institutions in educational decision making. The data collection stage involves searching, selecting, and categorizing relevant literature. Once the data is collected, analysis will be conducted by identifying the main findings that contribute to the research objectives, through steps such as data categorization, data presentation, and conclusion drawing. The results show that understanding information systems will recognize the importance of using information systems for HRM in educational

institutions in improving the effectiveness, productivity, and quality of education As well as with HRM management, educational institutions can focus on their main goal, namely providing quality education for students.

Keywords: Human resource management, Information System, Education, Decision Making

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, sistem informasi sumber daya manusia (SDM) telah menjadi elemen penting dalam manajemen pendidikan. Aktivitas dalam *human resources information system* (HRIS) disiplin utamanya yaitu mengaplikasikan bidang teknologi informasi seperti perencanaan, dan menyusun sistem pemrosesan data dalam serangkaian langkah-langkah terstandarisasi (Hidayat & Pujia, 2022). Sistem ini tidak hanya membantu dalam pengelolaan data guru, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kinerja mereka. Kinerja guru yang optimal sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, analisis mendalam mengenai sistem informasi SDM dalam konteks pendidikan sangat diperlukan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan yang dapat dilakukan.

Analisis sistem informasi SDM juga berfokus pada bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan platform digital, guru dapat mengakses berbagai materi ajar, mengikuti pelatihan online, dan berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka (Avivah, 2022) Dengan memahami dan menganalisis sistem informasi SDM secara komprehensif, kita dapat menemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru. Sebagai bagian dari sistem pendidikan, guru memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian lebih pada pengembangan profesional mereka. Lebih jauh, sistem informasi SDM yang baik dapat memperkuat komunikasi dan kolaborasi antar guru (Saragih et al., 2024).

Hal ini tidak hanya berdampak pada individu guru, tetapi juga pada keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Semua ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan pendidikan saat ini. Di sisi lain, sistem informasi yang baik juga membantu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru.

Dalam konteks ini, teknologi informasi berperan penting dalam memfasilitasi pengumpulan dan juga pada pengolahan data SDM. Penggunaan perangkat lunak manajemen SDM memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien dan akurat. Sistem informasi SDM yang efektif menyediakan berbagai alat dan sumber daya yang mendukung guru dalam melaksanakan tugasnya. Misalnya, sistem ini dapat menyimpan data tentang kualifikasi, pengalaman, dan pelatihan guru, yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik terkait pengembangan profesional.

Pada bagian pendidikan ada juga segi kualitas, kualitas pendidikan yang dihasilkan akan lebih tinggi, dan cita-cita untuk mencetak generasi yang unggul dan berdaya saing global dapat terwujud. Hal ini menuntut komitmen yang kuat dari semua pemangku kepentingan untuk berinvestasi dalam pengembangan sistem informasi yang mendukung pengelolaan SDM di bidang pendidikan. sehingga, tidak hanya dapat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, tetapi juga merancang program yang sesuai untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru. Selain itu, dengan adanya sistem yang terintegrasi, informasi dapat diakses secara *real time*, dan manajemen yang dapat juga digunakan dengan mudah dalam memantau kinerja guru melalui berbagai indikator yang telah ditentukan. (Mintawati et al., 2024)

Maka dengan begitu akan sangat penting untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberi umpan balik yang konstruktif. Peningkatan SDM yang didukung oleh sistem informasi yang baik akan menghasilkan umpan balik yang berharga, yang pada dasarnya akan mendorong kualitas pendidikan secara keseluruhan. Hasilnya, sekolah tidak hanya akan memenuhi standar akademik, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan semua pihak yang terlibat.

Kemudian,, umpan balik yang efektif dapat meningkatkan komunikasi antara pihak sekolah, guru, dan juga orang tua. Oleh karena itu, semisalkan dengan melibatkan orang tua dalam proses evaluasi, memungkinkan mereka ini dapat memberikan perspektif tambahan mengenai perkembangan siswa. Nantinya, justru tidak hanya meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka, tetapi juga menciptakan rasa tanggung jawab bersama untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Dengan meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru, kualitas pendidikan yang dihasilkan pun akan meningkat.

Namun akan berdampak positif pada perkembangan siswa, yang merupakan tujuan utama dari setiap sistem pendidikan. Sistem informasi yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai katalisator untuk perubahan positif dalam praktik pendidikan, yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas pendidikan secara keseluruhan. Misalnya, untuk menganalisis bagaimana sistem informasi dapat mengumpulkan dan menganalisis data terkait kinerja guru dan hasil belajar siswa, memanfaatkan teknologi, institusi pendidikan dapat menyediakan akses kepada guru untuk pelatihan, pengembangan profesional, dan berbagi praktik terbaik. Hal ini tidak hanya mendorong peningkatan keterampilan individual, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan berbasis data. (Hariyanto, 2018)

Dalam jurnal ini, penulis akan menggali serta menganalisis lebih dalam tentang lembaga di bidang pendidikan dalam penggunaan sistem informasi SDM dan bagaimana penerapannya dapat mendorong peningkatan kinerja guru, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) yaitu pengumpulan dan analisis informasi yang sudah ada dari berbagai sumber yang relevan seperti, artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian sebelumnya. Terkait menganalisis manajemen sumber daya manusia dalam penggunaan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja guru. Dengan MSDM berbasis sistem informasi, lembaga dapat memantau kebutuhan pelatihan guru secara lebih mendetail, sehingga dapat menyesuaikan program pelatihan sesuai kebutuhan spesifik dari setiap guru.

Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi temuan utama dari setiap sumber yang telah diseleksi. Langkah-langkah analisis meliputi pengelompokan data berdasarkan kesamaan dan perbedaan, penyajian data dalam bentuk ringkasan yang memuat poin-poin penting, serta penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang ada. Selain itu, interpretasi temuan dilakukan untuk memahami implikasi praktis dalam konteks manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan, termasuk pengidentifikasian potensi perbaikan dan rekomendasi untuk implementasi sistem informasi yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya sistem informasi untuk MSDM dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan komponen penting dalam pengelolaan informasi dan proses bisnis dalam suatu perusahaan. Dengan memahami konsep dan manfaat sistem informasi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan kinerja, dan mencapai tujuan bisnis dengan baik. Oleh karena itu, berinvestasi dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi manajemen merupakan langkah strategis bagi pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan (Ritonga & Firdaus, 2024).

Sistem informasi manajemen berorientasi pada sistem informasi dan mengutamakan keakuratan data dan sasaran dalam memperoleh berbagai data dan informasi yang dibutuhkan sekolah. Prasarana, pembiayaan, manajemen, kompetensi lulusan, penilaian, standar isi, pendidik, dan tenaga kependidikan. Adalah contoh informasi yang dibutuhkan. DAPODIK adalah sistem pengelolaan data yang digunakan dalam hal ini. Ini menyimpan data guru, tenaga kependidikan, siswa, sarana dan prasarana, dan data lainnya (Putri et al., 2023).

Berdasarkan hasil studi literatur yang kami lakukan mengenai penggunaan sistem informasi dalam manajemen sumber daya manusia (MSDM) menunjukkan peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan. Penggunaan sistem informasi terbukti mampu mengotomatisasi berbagai proses administratif seperti perekrutan, penilaian kinerja, penggajian, dan pelatihan.

Disekolah era saat ini yaitu membahas implementasi sistem informasi berbasis web. Dimana yang sudah mungkin sangat membantu meningkatkan akurasi data karyawan. Sebelum penggunaan sistem ini, pengelolaan dilakukan secara manual, yang sering kali menyebabkan kesalahan pencatatan dan keterlambatan dalam proses administrasi. Setelah penggunaan sistem informasi, data karyawan dapat diakses dan diperbarui secara real-time, sehingga memudahkan pemantauan dan evaluasi. (Loilatu et al., 2020) Selain itu, sistem informasi juga memungkinkan integrasi berbagai fungsi MSDM, seperti pengelolaan absensi dan pengaturan jadwal.

Ketika adanya sistem ini, kepala sekolah atau manajer HR dapat memantau kehadiran dan kinerja guru secara lebih efektif. Dampak nyata dari perubahan ini adalah peningkatan akurasi dalam penilaian kinerja guru yang sebelumnya seringkali dianggap subjektif. (Melian, 2021)

Efektivitas Sistem Informasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Sistem informasi juga berperan penting dalam meningkatkan produktivitas tenaga pengajar. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, guru dapat lebih fokus pada tugas utama mereka, yaitu mengajar, karena beban administratif mereka berkurang. Proses pengajuan cuti, misalnya, dapat dilakukan secara online melalui aplikasi MSDM yang telah diimplementasikan. Sebelum sistem ini diterapkan, guru harus mengisi form manual yang kemudian diserahkan ke bagian tata usaha, yang sering kali memakan waktu beberapa hari untuk diproses. Mereka menyatakan bahwa sistem ini mempermudah mereka dalam memantau perkembangan karir dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga Pendidikan. (Melian, 2021). Hal ini diakui sebagai salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi kerja para guru. Selain produktivitas, sistem informasi juga menemukan peningkatan dalam kualitas layanan pendidikan. Dengan MSDM berbasis sistem informasi, lembaga dapat memantau kebutuhan pelatihan guru secara lebih mendetail, sehingga dapat menyesuaikan program pelatihan sesuai kebutuhan spesifik dari setiap guru. Dampaknya, kualitas pengajaran meningkat karena guru lebih terfasilitasi untuk mengembangkan kompetensi mereka. (Abuhantash, 2023)

Peluang Pengembangan di Masa Depan ke depannya, sistem informasi di bidang MSDM di lembaga pendidikan memiliki potensi besar untuk berkembang. Salah satu peluang pengembangan yang dapat dilakukan adalah integrasi dengan kecerdasan buatan (AI) untuk melakukan analisis prediktif terhadap kinerja dan kebutuhan pelatihan guru. Dengan adanya

AI, lembaga pendidikan dapat memprediksi kebutuhan sumber daya manusia di masa depan berdasarkan data historis, sehingga dapat menyiapkan program pelatihan yang lebih tepat sasaran. Selain itu, peningkatan keamanan data juga menjadi fokus utama dalam pengembangan sistem informasi ke depannya. Dengan semakin banyaknya data pegawai yang dikelola secara digital, lembaga pendidikan harus memastikan bahwa sistem yang digunakan memiliki proteksi yang kuat terhadap ancaman keamanan siber.

Secara keseluruhan, jurnal ini dapat membuat pemahaman serta menganalisis sistem informasi dalam menegaskan pentingnya penggunaan sistem informasi untuk MSDM di lembaga pendidikan agar meningkatkan efektivitas, produktivitas, dan kualitas pendidikan. Dengan pengelolaan sumber daya yang lebih baik, lembaga pendidikan dapat fokus pada tujuan utamanya, yaitu memberikan pendidikan yang berkualitas bagi para siswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi dalam manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan memberikan banyak keuntungan, baik dari segi efisiensi, produktivitas, maupun pengembangan profesional tenaga pendidik. Namun, keberhasilan implementasi sistem ini sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur yang ada. Dari segi efisiensi, sistem informasi terbukti mampu mempercepat proses administratif dan meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu, dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses penilaian kinerja tenaga pendidik menjadi lebih objektif dan transparan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran.

Namun, tantangan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah terkait dengan adaptasi teknologi. Lembaga pendidikan perlu memberikan perhatian khusus pada pelatihan dan pendampingan bagi tenaga pendidik yang mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem. Selain itu, peningkatan infrastruktur teknologi di daerah-daerah yang masih belum memadai juga harus menjadi prioritas agar implementasi sistem informasi dapat berjalan optimal.

Hambatan sebuah organisasi dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen bisa berupa kurangnya kelengkapan fasilitas yang memadai. Pada umumnya untuk mengolah data-data dalam sistem informasi manajemen dibutuhkan penggunaan teknologi komputer. Oleh karenanya, jika fasilitas ini tidak memadai maka proses implementasi sistem informasi manajemen akan terhambat (Darmawan, 2015).

Hambatan lainnya dalam pengimplementasian sistem informasi manajemen ialah kurangnya ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan sistem informasi manajemen (Helmawati, 2015). Jadi jika seseorang kurang terampil dalam pengolahan sistem informasi manajemen, maka akan sulit bagi orang tersebut untuk mengolah data yang ada. Tantangan sebuah organisasi dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen bisa berupa ketidakmampuan seseorang dalam mengolah data yang mengakibatkan terhambatnya kinerja organisasi. Selain itu tantangan lain dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen ialah kemampuan organisasi mengelola data secara efektif yang dijadikan sebagai sumber yang penting. Jadi dalam mengelola data tidak hanya tergantung pada perangkat keras dan perangkat lunak komputer saja, tetapi juga tergantung pada kemampuan seseorang dalam pengolahan data (Alhadi, 2022).

Beberapa tenaga pendidik, terutama yang sudah berusia lanjut, mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi baru. Ini memerlukan program pelatihan yang intensif agar mereka dapat menggunakan sistem dengan optimal. Selain itu, kendala teknis seperti keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa daerah juga menjadi masalah. Di beberapa sekolah yang terletak di daerah terpencil, koneksi internet yang lambat menyebabkan keterlambatan dalam pengoperasian sistem.

Hal ini mengurangi efektivitas sistem informasi dalam mengelola sumber daya manusia. Namun, tantangan ini dapat diatasi dengan perencanaan yang tepat. Misalnya, lembaga

pendidikan dapat melakukan pendekatan bertahap dalam implementasi sistem informasi, dimulai dari sekolah-sekolah yang memiliki infrastruktur memadai. Selain itu, penyediaan pelatihan yang berkelanjutan dan pendampingan bagi tenaga pendidik yang kesulitan dalam menggunakan teknologi juga sangat diperlukan.

Oleh karena itu, solusi yang dijadikan landasan bisa dijadikan pedoman ialah mengenai infrastruktur teknologi, terutama terhadap daerah-daerah yang masih memiliki keterlibatan akses internet. Yaitu pemerintah dan lembaga pendidikan ikut bekerjasama untuk membangun infrastruktur jaringan yang lebih baik. Termasuk menyediakan akses internet yang lebih cepat dan stabil di sekolah-sekolah daerah terpencil. Alternatif lain adalah memanfaatkan teknologi berbasis offline yang dapat disinkronisasikan ketika koneksi internet tersedia.

Maka dengan adanya infrastruktur yang memadai dan akses yang lebih luas, efektifitas sistem informasi dalam manajemen sumber daya manusia akan meningkat, dan lembaga pendidikan diseluruh wilayah dapat merasakan manfaat setara dari implementasi teknologi zaman sekarang ini.

Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Sistem informasi manajemen memegang peranan penting sebagai pendukung penyelenggara pendidikan. Untuk itu dalam perancangan sistem informasi memiliki tingkatan-tingkatan, diantaranya ide, desain, pelaksanaan, dan evaluasi. Tingkatan ini menjadi kunci yang digunakan untuk memecahkan bagian masalah baik itu secara menyeluruh maupun per bagian (Lestari, 2017). Berbagai manfaat akan didapat dari perkembangan sistem informasi yang ada di perusahaan seperti penghematan waktu (*time saving*), penghematan biaya (*cost saving*), peningkatan efektifitas (*effectiveness*), pengembangan teknologi (*technology development*), dan pengembangan personal (*staff development*) (Rizky & Supardi, 2018).

Dengan penerapan sistem informasi manajemen sesuai kebutuhan sekolah maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran dan pengadministrasian berlangsung (Sutabri, 2013). Seiring berjalannya kegiatan, dilakukan pula suatu pemantauan guna mengetahui sejauh mana tujuan yang diharapkan berjalan. Pemantauan tersebut sebagai bentuk pengendalian atau pengawasan, pengendalian bertujuan menjamin kelancaran pelaksanaan pengelolaan dan produk-produk informasi, baik segi kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktunya. Pengendalian sistem informasi dilaksanakan melalui pengawasan dan pembinaan (Purwanto, 2017).

Manajemen sumber daya manusia merupakan upaya yang dilakukan suatu organisasi atau lembaga dalam mengelola sumber daya manusianya. Manajemen sumber daya manusia tentunya memiliki peran yang sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia dalam hal ini guru berkualitas serta meningkatkan efektifitas dan antusiasme guru untuk menjalankan tugasnya agar kinerjanya semakin meningkat bahkan mampu memberikan dampak luar biasa dalam dunia pendidikan. Karena kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas guru dan tenaga kependidikan.

Berdasarkan hasil studi (Amelia, 2023) yang didapatkan penulis, peran manajemen sumber daya manusia yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru di meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan inti dari manajemen sehingga semua kegiatan organisasi yang bersangkutan harus didasarkan kepada rencana tersebut. Perencanaan sumber daya manusia adalah proses analisis dan identifikasi yang dilakukan organisasi atau lembaga terhadap kebutuhan sumber daya manusia, sehingga organisasi dapat menentukan langkah yang harus diambil guna mencapai tujuannya.

Dalam meningkatkan kinerja guru direncanakan dan ditentukan pada saat rapat/pertemuan tatap muka bersama para guru, staf, dan seluruh tenaga kependidikan yang dipimpin oleh kepala madrasah. Dengan memberikan pemahaman terkait tugas dan tanggungjawab para dewan guru baik berhubungan dengan kurikulum dan perangkat pembelajaran serta melakukan analisis kebutuhan untuk lebih menjamin tersedianya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baik saat ini maupun di masa yang akan datang, sehingga lebih menjamin setiap jabatan ada yang mengisinya.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan kegiatan mendasar untuk mengatur sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan dengan baik. Pengorganisasian tidak dapat dipisahkan dalam lembaga pendidikan (Zakiyudin, 2012). Pengorganisasian berarti pengelompokan orang, alat, wewenang dan tanggung jawab menjadi satu kesatuan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam pelaksanaan fungsi pengorganisasian, bisa dilakukan dengan cara menempatkan dan membagi tugas kepada guru-guru sesuai dengan kompetensi atau keahliannya masing-masing agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan optimal dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Setelah proses pengorganisasian itu dilakukan sesuai dengan komponennya maka akan diberikan pengarahan, sehingga tugas yang diberikan dapat berjalan dengan baik.

3. Pengarahan

Pengarahan atau penggerakkan adalah fungsi manajemen yang dilaksanakan setelah perencanaan dan pengorganisasian yang sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru. Pengarahan atau penggerakan merupakan usaha yang dilakukan untuk memotivasi guru agar mau bekerja dengan sendirinya dan dengan kesadaran yang besar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Pelaksanaan fungsi pengarahan dalam menerapkan kebijakan selalu merapatkan terlebih dahulu agar guru bisa memahami tugas mereka. Kepala Madrasah selalu memberikan arahan dan bimbingan terhadap semua guru agar pelaksanaan tugas dikerjakan dengan optimal dan efisien sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan serta memberikan penghargaan kepada dewan guru

4. Pengawasan

Pengawasan dapat diartikan sebagai suatu untuk menilai atau mengukur kinerja selama dalam pelaksanaan program kerja, memantau pelaksanaan dan hasil, apakah sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengawasan menjadi tolak ukur dalam indikator kinerja guru apakah sudah berjalan optimal sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pengawasan merupakan proses mengamati dan menilai kinerja seorang guru dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya dan hal ini dilakukan agar pelaksanaan program kerja berjalan semaksimal mungkin dengan maksud mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan akan berfungsi secara efektif dan efisien jika pemimpin dan manajemen terus menerus berorientasi pada usaha memperbaiki perilaku organisasi untuk meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungannya serta mengembangkan potensi pendidik agar pendidik berkualitas (Oktaviani, 2024). Melalui manajemen pemanfaatan sumber daya manusia dilaksanakan secara terencana sistematis serta dapat di evaluasi secara benar, akurat, dan lengkap sehingga mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif dan efisien

KESIMPULAN

Sistem informasi manajemen merupakan suatu proses untuk mendukung atau mengelola pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien serta dapat mempermudah segala sesuatunya seseorang yang melakukan segalanya dengan cara yang sederhana. Sistem teknologi informasi sangat diperlukan karena

dapat membantu meringankan pekerjaan guru dan siswa dalam hal belajar mengajar juga sejalan dengan perkembangan dari waktu ke waktu. Dengan teknologi informasi ini caranya mudah, kirim tugas dengan sangat mudah. Proses di mana serangkaian fungsi dijalankan manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, hingga setelah pengelolaan sumber daya. Ketika manusia diterapkan dalam bentuk tindakan, tidak ada kesalahan fungsional yang dapat menghambat proses tersebut untuk meningkatkan kinerja pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuhantash, A. (2023). The Impact of Human Resource Information Systems on Organizational Performance: A Systematic Literature Review. *European Journal of Business and Management Research*, 8(3), 239–245. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.3.1992>
- Alhadi, B. I. (2022). Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai Sarana Pencapaian E-Government. *JURNAL STIE SEMARANG*, 4(2).
- Amelia, R. (2023). Peran Manajemen Sumber Daya Manusiadalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah (MA) Alkhairat Biromaru. *MPI*.
- Avivah, F. (2022). *PENGARUH PROFESIONALISME GURU DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DIKECAMATAN BAROS*. 3(3).
- Darmawan, E. (2015). Implementasi E-Government Dalam Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pelanggan Pada Kantor Urusan Agama Berbasis Web. *Jurnal Cloud Information*, 1, 15–22.
- Hariyanto, S. (2018). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, 9(1), 80–85.
- Helmawati. (2015). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hidayat, C. E., & Pujia, D. P. (2022). *Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan Pada PT Anugerah Tangkas Transportindo Group*. 2(1), 25–29.
- Lestari, P. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*.
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>
- Melian, S. (2021). Implementasi Konsep Sistem Informasi pada PT. First Transportindo. *Research Gate, March*.
- Mintawati, H., Simangunsong, B. A. M. P., Suhardi, M., Fitriani, A. D., Nabillah, A., & Saputra, G. A. (2024). Tinjauan Terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Organisasi Modern. *Judicious*, 4(2), 439–443. <https://doi.org/10.37010/jdc.v4i2.1529>
- Oktaviani, R. (2024). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTS Al-Faizzun Watang Palakka Kabupaten Bone. *Skripsi*.
- Purwanto, R. (2017). Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) sebagai Upaya Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Sekolah. *Jurnal Teknologi Terapan Politeknik Negeri Cilacap*, 1(1).
- Putri, C. P., Nasution, M. I. P., Ayu, S. S., & Sundar. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran dan Strategi Penilaian Kinerja dalam Pendidikan. *MAMEN (Jurnal Manajemen)*, 2(1).
- Ritonga, yan K., & Firdaus, R. (2024). Pentingnya Sistem Informasi Manajemen dalam Era Digital. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(3).

- Rizky, E. R., & Supardi, E. (2018). Sistem informasi sumber daya manusia meningkatkan efektivitas pengembangan pegawai. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 226–232.
- Saragih, Y. M., Siagian, W. I. W. B., Halim, F., & Salsabila, Z. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 3(4), 400. <https://doi.org/10.30865/mib.v3i4.1548>
- Sutabri, T. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Andi. Jurnal media
- Zakiyudin, A. (2012). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : Mitra Wacana Media.